

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan komponen utama penunjang aktivitas manusia. Perkembangan gaya hidup dan produktivitas manusia dapat dijadikan sebagai pemicu peningkatan sistem transportasi sehingga pergerakan baik manusia maupun barang dari satu tempat ke tempat lain akan lebih cepat, aman dan efisien.

Sebagai kota besar, Surabaya mengalami permasalahan klasik transportasi yaitu kemacetan dan perparkiran. Jalan Genteng Besar merupakan salah satu kawasan pusat perdagangan komoditas yang ada di Kota Surabaya. Kemacetan yang selalu mewarnai Jalan Genteng Besar disebabkan oleh keterbatasan lahan parkir. Akibat banyaknya pengunjung serta aktivitas bongkar muat, badan jalan pun menjadi area parkir. Kondisi tersebut membuat lebar Jalan Genteng Besar menjadi berkurang.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Parkir Selatan Dinas Perhubungan (Dishub) Surabaya (Hadi, 2016), sulit untuk melebarkan lahan parkir badan jalan saat ini. Sebab, area yang tersedia sangat terbatas. Area yang tersedia hanya selebar lima meter mengelilingi pasar. Terdapat beberapa solusi sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang dimaksud yaitu, membangun lahan parkir di dalam gedung pasar. Kendaraan pengunjung langsung diarahkan memasuki lahan parkir yang berada di dalam gedung pasar. Namun, opsi tersebut berkaitan dengan kewenangan dari Perusahaan Daerah (PD) Surya di Kota

Surabaya. Kemudian solusi selanjutnya adalah membangun lahan atau gedung parkir baru dan berada pada lokasi yang strategis.

Penulis merancang penelitian untuk tugas akhir dengan topik penelitian mengenai kebutuhan lahan parkir di Jalan Genteng Surabaya. Penelitian akan dimulai dengan terlebih dahulu melakukan analisis kinerja perparkiran yang sudah ada, kemudian melakukan proyeksi untuk umur rencana lima tahun . Sehingga hasil dari perencanaan akan sesuai dengan kebutuhan sekarang maupun untuk umur rencana lima tahun. Dengan adanya lahan parkir baru hasil dari perencanaan, maka diharapkan dapat mengatasi permasalahan perparkiran serta dapat mengembalikan fungsi Jalan Genteng Besar seperti semula sebelum terdapat parkir di badan jalan yaitu jalan yang memiliki klasifikasi kolektor sekunder. Jalan Genteng Besar juga dapat kembali menjadi jalan alternatif dalam mengurai kemacetan atau kejenuhan dari lalu lintas kendaraan yang berada di Jalan Tunjungan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah studi ini sesuai dengan latar belakang penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berapakah nilai volume, akumulasi, durasi, tingkat pergantian, kapasitas, penyediaan dan indeks (kinerja perparkiran) dari kondisi yang ada di Jalan Genteng Besar Surabaya ?

2. Berapakah proyeksi nilai volume parkir dan akumulasi parkir di Jalan Genteng Besar Surabaya untuk umur rencana lima tahun sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan lahan parkir baru ?
3. Berapa estimasi kebutuhan lahan parkir baru yang harus disediakan di Jalan Genteng Besar Surabaya ?

### **1.3. Tujuan**

Studi perencanaan kebutuhan lahan parkir di Jalan Genteng Besar Surabaya ini dimaksudkan menganalisis kondisi terkini karakteristik dan kinerja perparkiran. Adapun tujuan tersebut sebagai berikut :

1. Menghitung nilai volume, akumulasi, durasi, tingkat pergantian, kapasitas, penyediaan dan indeks (kinerja perparkiran) dari kondisi yang ada di Jalan Genteng Besar Surabaya.
2. Menghitung proyeksi nilai volume parkir dan akumulasi parkir di Jalan Genteng Besar Surabaya untuk umur rencana lima tahun sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan lahan parkir baru
3. Menghitung estimasi kebutuhan lahan parkir baru di Jalan Genteng Besar Surabaya.

### **1.4. Batasan Masalah**

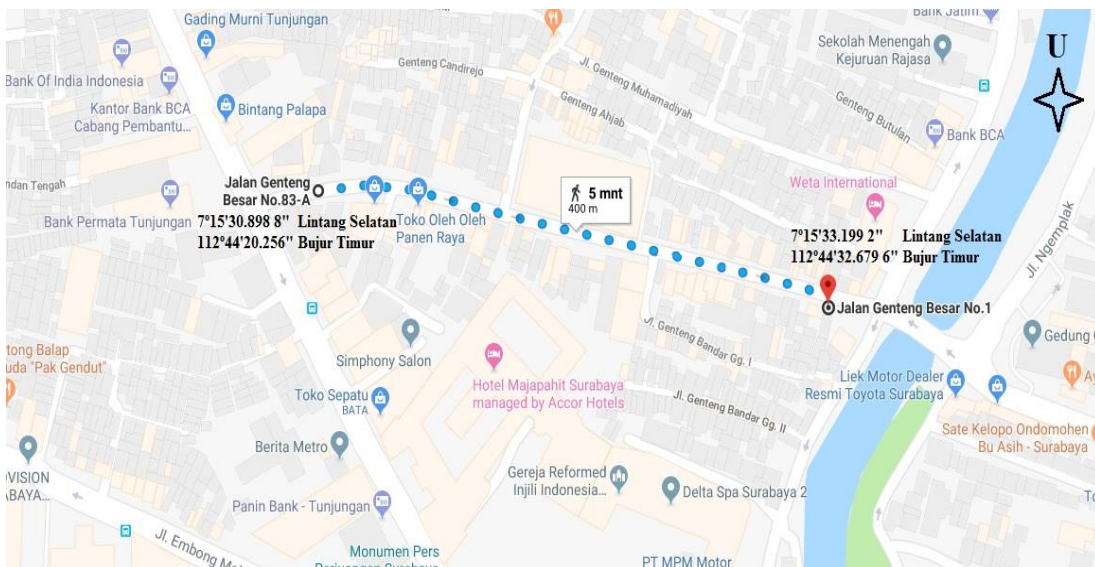
Supaya masalah yang akan dianalisis dalam proposal tugas akhir ini menjadi terarah dan tepat sasaran, serta agar tidak menyimpang dari permasalahan dan mudah dimengerti. Maka pembahasan meliputi :

1. Lokasi penelitian di Jalan Genteng Besar Surabaya yang memiliki zona parkir di badan jalan sepanjang  $\pm 400$  m.

2. Pemantauan karakteristik dan kinerja perparkiran dilakukan pada pukul 07.00 – 18.00 WIB.
3. Pemantauan dilaksanakan pada hari produktif kerja (selasa, rabu, dan kamis ) serta hari libur kerja (sabtu).
4. Tidak menghitung biaya operasi kendaraan.
5. Tidak melakukan analisis karakteristik dan kinerja lalu lintas.
6. Proyeksi umur rencana yaitu lima tahun.
7. Tidak melakukan analisis struktur pada gedung parkir rencana
8. Metode analisis yang digunakan hanya metode regresi linier sederhana

### 1.5. Lokasi Studi

Ruas Jalan Genteng Besar berada di Kelurahan Genteng. Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Lokasi studi dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : Google Map

Gambar 1.1 Lokasi Jalan Genteng Besar Surabaya

Lokasi studi terletak pada koordinat  $7^{\circ} 15' 30.898 8''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 44' 20.256''$  Bujur Timur hingga koordinat  $7^{\circ} 15' 33.199 2''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 44' 32.679 6''$  Bujur Timur.